



Research Article

Strategi Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Digital Siswa

Muhammad Shohibuddin¹, Hamdani², Qomaruddin³, Ali Nurhadi⁴

1. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: shohibuddino4@gmail.com 
2. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: daniebarbelo@gmail.com
3. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: qomaruddin857@gmail.com
4. Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: alinurhadi@iainmadura.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 25, 2025
Accepted : April 12, 2025

Revised : March 27, 2025
Available online : May 6, 2025

How to Cite: Muhammad Shohibuddin, Hamdani, Qomaruddin and Ali Nurhadi (2025) "Technology-Based Learning Management Strategies to Improve Students' Digital Intelligence", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 1104–1114. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1431.

Technology-Based Learning Management Strategies to Improve Students' Digital Intelligence

Abstract. Technology-based learning is learning that is widely implemented in the current era, but there are several gaps in its implementation, one of which is that technology is misused by students for mere entertainment, and there are also challenges that educational institutions must pay attention

to in managing learning. To address obstacles and challenges in implementing technology-based learning, good preparation and management is needed by schools and teachers before implementing the learning process, so that in its implementation teachers have insight, anticipation and solutions if learning obstacles occur. There are six things that schools must prepare in managing technology-based learning, namely: qualified human resources, sufficient finances for learning needs, teachers must prepare effective learning theories and practices, supporting infrastructure, learning methods that are appropriate to students' conditions. Apart from that, technology-based learning management strategies that must also be prepared by teachers are: learning implementation plans, which must be created and displayed through technology, in implementing learning, teachers prepare learning activities by utilizing technology, such as learning media, learning materials and teaching materials, and in Teachers can also use technology to evaluate their learning. So with a well-prepared management strategy, technology-based learning will run effectively and efficiently so that it can increase students' digital intelligence.

Keywords: Managing Learning, Technology, Student Digital Intelligence.

Abstrak. Pembelajaran berbasis teknologi merupakan pembelajaran yang banyak diimplementasikan pada era saat ini, namun terdapat beberapa kesenjangan dalam penerapannya salah satunya yaitu teknologi disalah gunakan oleh siswa yang hanya dijadikan sebagai hiburan semata, juga adanya tantangan yang harus diperhatikan bagi lembaga pendidikan dalam memajemen pembelajaran. Untuk menjawab kendala dan juga tantangan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi, maka diperlukan persiapan dan manajemen yang bagus oleh sekolah dan guru sebelum penerapan proses pembelajaran, sehingga dalam penerapannya guru memiliki pandangan, antisipasi, dan solusi jika terjadi kendala pembelajaran. Ada enam hal yang harus dipersiapkan oleh sekolah dalam memajemen pembelajaran berbasis teknologi yaitu: SDM mumpuni, finansial yang mencukupi kebutuhan pembelajaran, guru harus mempersiapkan teori dan praktik pembelajaran yang efektif, sarpras yang mendukung, metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Selain itu strategi memajemen pembelajaran berbasis teknologi yang juga harus dipersiapkan oleh guru yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran, harus dibuat dan ditampilkan melalui teknologi, pada pelaksanaan pembelajaran, guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, seperti wadah pembelajaran materi pembelajaran, dan bahan ajarnya, dan pada evaluasi pembelajarannya guru juga dapat memanfaatkan teknologi. Maka dengan strategi manajemen yang dipersiapkan dengan bagus pembelajaran berbasis teknologi akan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kecerdasan digital siswa.

Kata Kunci : Memanajemen Pembelajaran, Teknologi, Kecerdasan Digital Siswa.

LATAR BELAKANG

Diera kemajuan teknologi digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi generasi muda, orang tua, dan termasuk siswa- siswi sekolah yang telah hidup dan dibersarkan ditengah- tengah perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat ini.

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Akses mudah ke internet, perangkat mobile yang canggih dan aplikasi berbasis teknologi telah merubah cara berinteraksi, berkomunikasi dan mengakses informasi. Kemudian manfaat dari tekhnologi ini dimanfaatkan lembaga dengan menghadirkan

teknologi ditengah-tengah lembaga sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran. Pemanfaatan Teknologi dalam proses pembelajaran telah memberikan dorongan terhadap munculnya berbagai metode dan model pembelajaran baru bagi para guru. Selain itu, teknologi internet dan teknologi lainnya telah mempermudah dan mempercepat komunikasi antara guru, siswa.¹

Demikian sebagai langkah awal menjadikan pendidikan yang mampu menyesuaikan terhadap perkembangan dan tantangan zaman dengan cara mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi.

Hadirnya teknologi dalam pendidikan dapat menjadi nilai positif apabila pihak lembaga mampu memanfaatkannya dengan baik. Namun dalam praktek pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi ini disalah gunakan oleh siswa yang hanya menjadikannya fasilitas teknologi sebagai hiburan semata, akibatnya teknologi yang disediakan lembaga pendidikan hanya digunakan untuk tiktokan, main game online, mengakses akun pribadinya dan bahkan hanya digunakan kearah yang bukan seharusnya. Mereka tidak memahami bahwa dengan memanfaatkan teknologi dalam hal pembelajaran akan mempermudah dalam memahami ilmu pengetahuan.

Masalah seperti diatas tentunya harus diatasi guna menyadarkan siswa terhadap pentingnya teknologi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Pemanfaatan dalam proses pembelajarannya sendiri menjadikan inovasi dan pembaharuan yang baiknya dilakukan sedini mungkin untuk mengejar ketertinggalan digitalisasi pembelajaran di indonesia.² Untuk sampai pada hal tersebut, maka dibutuhkan yang namanya manajemen yang didalamnya terdapat aktivitas mulai dari perencanaan teknologi hingga bagaimana pengoprasiaannya dalam lingkungan pendidikan.

Manajemen sendiri pada awalnya hanya ada dibidang industri ataupun perusahaan saja, setelah berhasil di dunia insutri menjadikan pihak lembaga tertarik untuk menggunakan cara-cara manajemen dalam setiap melakukan aktivitas pendidikan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan konsep-konsep yang baru tentang manajemen pendidikan seperti manajemen adminitrasi, manajemen kelas, manajemen peserta didik, dan manajemen-manajemen lain yang dipruntukkan pada aktivitas pendidikan.

Disamping itu, tantangan yang harus diperhatikan bagi lembaga pendidikan dalam memanajemen pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan digital siswa yaitu harus mencari solusi untuk menjawab tantangan- tantangan seperti adanya kesenjangan akses Internet, karna tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, siswa tidak mampu dalam menggunakan teknologi untuk tujuan pendidikan, dan kurangnya konten yang menarik serta relevan sehingga siswa kurang berminat memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

Dalam menjawab tantangan- tantangan tersebut lembaga pendidikan harus mampu menyediakan akses yang merata sehingga semua siswa dapat mengakses

¹ Ahmad Junaedy Abu Huraerah dkk, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia," *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 8 No. 2 (Juli – Desember 2023), h. 134

² Muhammad Yusqi Shoubil Haq dan Mohammad Syahidul Haq, "Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Digital Di Smkn 1 Surabaya", *Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol.10, No.4, (2023), 850

teknologi dengan baik, konten pembelajaran harus didesain yang sesuai dengan minat belajar peserta didik dengan memanfaatkan teknologi, melakukan perbaikan efektivitas pemanfaatan teknologi terhadap masalah pembelajaran, serta guru harus memiliki kemampuan yang mumpuni dalam memanfaatkan teknologi pada saat pembelajaran.

Strategi manajemen pembelajaran yang tepat yaitu bagaimana lembaga pendidikan dan juga guru harus mendesain strategi manajemen pembelajaran yang bagus dan sesuai dengan kemampuan lembaga pendidikan dan juga siswa, baik dalam perencanaannya, penerapannya, serta evaluasi yang akan dilaksanakan yang semuanya dengan memanfaatkan teknologi digital.

Salah satu fungsi penting manajemen dalam pembelajaran adalah terkait dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, mulai dari persiapan hingga evaluasi.³ Dengan menerapkan strategi manajemen pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kecerdasan digital siswa, sehingga dapat mempersiapkan siswa yang mampu bersaing dalam kemajuan teknologi yang sangat pesat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Kecerdasan Digital

Kecerdasan adalah kapasitas untuk menemukan, mengenali, menganalisis, menilai menghasilkan secara efisien serta menggunakan dan menyebarkan pengetahuan dalam rangka untuk menjawab suatu masalah. Teknologi digital dipahami sebagai internet dan komputer. Dimana segala sesuatu dapat dicari dan diakses dengan bantuan alat- alat modern guna menjawab kebutuhan masyarakat.⁴

Kecerdasan digital adalah kemampuan seseorang baik secara kognitif, sosial, dan emosional dalam rangka menghadapi tantangan, dan persoalan serta menjawab tuntutan kehidupan yang serba digital berlandaskan pada nilai- nilai universal. Dengan demikian seseorang yang memiliki kecerdasan digital harus bisa memanfaatkan kemampuannya dengan baik, bijak dan kompeten agar dapat meningkatkan kemanusiaannya.⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan digital adalah kemampuan individual dalam mengaplikasikan, memanfaatkan dan menjawab persoalan- persoalan dalam kehidupan digital.

Teknologi digital merupakan alat yang bisa meningkatkan kualitas hidup manusia, seperti memberikan kemajuan, dan membantu menjawab masalah- masalah yang dihadapi. ⁶ Dengan begitu perlu dimanfaatkan secara maksimal bagi semua orang agar memiliki kemampuan baik dalam menjadikan dirinya bisa bersaing dimasa depan maupun dalam menjawab masalah kehidupan yang dihadapi.

³ Marlinda dkk, "Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Aceh Timur," *Journal of Islamic Education Leadership*, Vol. 3, No.1, (2023),h. 104

⁴ Hildawati Dkk, *Literasi Digital*, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, April 2024), 3-4

⁵ Monica Santosa, "Implementasi Kecerdasan Digital (Digital Quotient)dalam Pelayanan Pendidikan Agama Kristen", *Teknologi Berita Hidup*, Vol.5, No.1,(September 2022), 75

⁶ Fahmi Dkk, *Perkembangan Teknologi Digital Untuk Berbagai Bidang Kehidupan*, (Medan: USU Press 2024), 45

Kecerdasan digital bagi siswa sangatlah penting, karena dimasa sekarang tututan perkembangan pembelajaran yang semakin maju, segala ilmu pengetahuan dapat diakses dan dikembangkan melalui digital. Makadari itu kemampuan dalam mengaplikasikan, memanfaatkan, dan memilah hal positif dan negatif dalam dunia digital sangatlah diperlukan bagi siswa. sehingga siswa yang memiliki kecerdasan digital dapat menggunakan teknologi secara efektif, kritis dan kreatif dalam berbagai konteks, serta mampu memanfaatkan teknologi dalam ranah sosial dengan baik.

Kecerdasan digital merupakan keterampilan yang sangat krusial dan penting pada era saat ini, karena dengan membangun kecerdasan digital menjadi kunci dan bekal untuk bersaing didunia global yang semakin tajam. Maka dari itu sangatlah penting bagi siswa memanfaatkan teknologi digital dalam belajar, berinteraksi sosial, dan lainnya. Sehingga dengan kemampuan tersebut siswa bisa berpartisipasi dalam masyarakat dan lingkungan global, serta siswa mampu dan siap untuk menghadapi tantangan- tantangan pada kehidupan masa depan yang semuanya serba teknologi digital.

Peran Teknologi dalam Pendidikan

Keberadaan teknologi dalam kehidupan manusia saat ini sangatlah penting, hal tersebut karena teknologi dapat menunjang berbagai aktifitas pendidikan serta tercapainya tujuan pendidikan.⁷ Banyak fitur dan aplikasi serta media didalam teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh para pendidik untuk membantu proses pembelajaran, seperti google, zoom, google clasromm dan lainnya. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang memberikan informasi dan dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Teknologi informasi memberikan banyak manfaat dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia.⁸ Dengan pemanfaatan teknologi tersebut pendidik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta tidak monoton, sehingga semangat belajar siswa akan tumbuh.

Teknologi secara signifikan telah meningkatkan kualitas pendidikan dan membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi tantangan zaman. Teknologi dalam pendidikan mampu menjadi akses pendidikan tanpa memandang latar belakang siswa dan jarak jauh yang tidak sama. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang besal dari pedesaan, bahkan pelosok desa juga sama-sama bisa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses keperluan pendidikan.⁹

Hadirnya teknologi digital bukan hanya membantu siswa, akan tetapi juga sangat membantu pendidik dalam proses pendidikan. Salah satu manfaat teknologi bagi guru yaitu untuk mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta dapat meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang guru. Selain

⁷ Unik Hanifah Salsabila & Niar Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran", *Islamika*, Vol. 3, No. 1, (Januari 2021), 25

⁸ Umarudin H Dilapanga dan Rahmathias Jusuf, "Efektivitas Pembelajaran Online Siswa Mts N 2 Kotamobagu Di Masa Pandemi Covid-19," *Jour al of Islamic Education Policy*, Vol. 6 No. 2, (Juli - Desember 2021), h.79

⁹ Akbar Iskandar Dkk, *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*, (Sulawesi: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, Juni 2023), 2-3

itu bagi siswa teknologi juga membantu dalam mempermudah belajar siswa, meningkatkan semangat belajar dan banyak manfaat lainnya.¹⁰ Makadari itu keberadaan teknologi sangatlah penting dalam menghadapi kemajuan zaman di era digital ini, sehingga dapat membantu menjadikan siswa memiliki kemampuan digital yang cerdas, kritis dan bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan teknologi berperan sebagai kendaraan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Karena teknologi dapat menjadi perantara dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Lebih jelasnya teknologi digital dapat dijadikan sebagai:

- a. Menjadi wadah dalam proses pembelajaran, yaitu dengan memanfaatkan beberapa aplikasi online yang terdapat dalam teknologi seperti zoom, google meet, google classroom dan lainnya.
- b. Membantu mengatasi permasalahan dalam pendidikan khususnya pembelajaran, artinya dengan pemanfaatan teknologi dapat membantu memberikan solusi dan alternatif atas masalah pendidikan.
- c. Menjadi sumber belajar, artinya dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai tempat mencari materi pembelajaran, foto, video untuk memahami materi yang dipelajarinya.¹¹

Tantangan dalam Meningkatkan Kecerdasan Digital

Teknologi digital pada saat ini memiliki andil yang sangat besar dalam meningkatkan pembelajaran, lebih-lebih dalam menjawab tantangan perkembangan pendidikan yang serba digital.¹² Banyak tantangan yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan dalam manajemen pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan digital siswa yaitu harus mencari solusi untuk menjawab tantangan tersebut.

Beberapa tantangan yang harus diperhatikan oleh guru yaitu:

- a. Keterampilan Teknologi, banyak guru yang minim kemampuannya dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran. Maka dari itu mereka perlu belajar sehingga mampu menguasai dan menerapkan aplikasi yang relevan dengan pembelajaran. Maka guru perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan sehingga menjadi profesional.
- b. Kesenjangan Digital, dalam hal ini tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap pemanfaatan teknologi, yang mungkin hanya beberapa siswa yang memiliki akses teknologi sebagai tempat belajar. Maka dari itu guru harus memberikan solusi atas kendala tersebut, misalnya penyediaan akses internet yang memadai di sekolah sehingga semua siswa dapat mengakses teknologi untuk keperluan belajar.
- c. Integrasi yang Relevan, artinya guru harus memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara relevan digunakan dalam hal yang positif

¹⁰ Ibid. 3

¹¹ Fauzani Nento dan Roswan Manto, "Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan", *E-Tech* Vol. 11 No.01, (2023), 3

¹² Abd Mukhid, *Inovasi Pembelajaran Dalam Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, Juli 2023), 3

bagis siswa, guru perlu mempersiapkan teknologi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

- d. Pengelolaan waktu, artinya guru harus mampu memanajemen pembelajaran digital secara efisien, baik dalam belajar, menilai dan mengevaluasi tercapainya pembelajaran.
- e. Keamanan dan Etika, dalam penggunaan teknologi guru harus mengajarkan siswa keamanan dan etika lingkungan digital. Artinya guru harus mengajarkan siswa pemanfaatan teknologi yang baik, aman, dan bermanfaat bagi siswa dalam belajar.¹³

Dari beberapa tantangan diatas bisa diatasi dengan adanya persiapan dan manajemen yang bagus yang dilakukan oleh sekolah dan guru sebelum menerapkan pembelajaran. sehingga dalam penerapannya guru memiliki pandangan, antisipasi, dan solusi jika terjadi kendala- kendala tersebut, sehingga dengan begitu guru dapat mengatasi tantangan- tantangan yang ada dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi.

Strategi Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris dari kata management yang terdiri dari kata manage atau to manage yang berarti menyelenggarakan, mengarah atau membawa. Kata manage juga bermakna mengurus, melaksanakan, mengatur, menata atau mengelola.¹⁴ Manajemen adalah proses mengkoordinir dalam organisasi untuk memadukan sumberdaya yang tidak saling berhubungan kedalam satu system untuk tercapainya tujuan.¹⁵

Dari pengertian manajemen diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran merupakan proses yang menekankan adanya kerjasama antar anggota yang ada didalam pembelajaran, adanya tujuan yang jelas yang ingin dicapai, dan adanya usaha dalam memanfaatkan sumber- sumber yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁶

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, ataupun siswa dengan siswa dalam satu kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, pemimpin kelas dan yang mengatur serta mendisain pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen yang terpisah- pisah yang harus diatur oleh setiap guru. Maka diperlukan yang namanya manajemen dalam pembelajaran yang harus dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi fleksibel dan praktis, baik yang berhubungan dengan masalah kelas, sumber belajar,

¹³ Dwi Indah Lestari, Heri Kurnia, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital", *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 4, No. 3, (Juli, 2023), 211

¹⁴ Muhammad Rifa'I, Manajemen Peserta Didik, (Medan CV. Widya Puspita, September 2018),4

¹⁵ Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Ciputat, Quantum Teaching, 2005),70

¹⁶ Muhammad Rifa'I, Manajemen Peserta Didik,5

interaksi pembelajaran, maupun penilaian dalam pembelajara.¹⁷ Manajemen pembelajaran kaitannya erat sekali dengan tugas guru yaitu guru harus merencanakan pembelajaran, melaksanakan serta melakukan evaluasi pembelajaran.¹⁸ Dalam dunia pendidikan menejemen pembelajaran sangatlan penting karena dapat mensukseskan tujuan- tujuan dalam pendidikan yang telah ditetapkan.

Manajemen pembelajaran yaitu berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Strategi manajemen pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan siswa dan guru. Dari analisis kebutuhan tersebut lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi tingkat keterampilan digital, preferensi belajar, serta kebutuhan pengebangan profesionalisme guru. Selain itu orang lembaga pendidikan juga harus melibatkan wali murid agar apa yang direncanakan mendapatkan dukungan dalam penerapan pembelajaran digital.¹⁹

Keberhasilan proses pembelajaran tergantung dari strategi manajemen yang dipersiapkan. Secara unum unsur manajemen pembelajaran terdapat enam bagian yang disingkat menjadi 6 M+I diantaranya yaitu:

- a. Manusia (SDM), Manusia merupakan salah satu bagian manajemen yang penting, oleh karena itu pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Uang/ Money, dalam dunia pendidikan uang merupakan pendukung yang sangat ugen dalam tercapainya proses pembelajaran. dengan uang semua kebutuhan pendidikan dapat terpenuhi. Maka lembaga pendidikan harus mempersiapkan uang untuk kebutuhan- kebutuhan pembelajaran.
- c. Bahan baku/ Material, guru harus mempersiapkan teori dan praktik pembelajaran yang efektif. Sehingga proses pembinaan dan praktik pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal dan pembelajaran dapat tercapai.
- d. Mesin. Mesin maksudnya yaitu sarana dan pasarana yang harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan untuk menujung proses pembelajaran, selain itu guru juga mendisain suasana belajar yang nyaman bagi siswa.
- e. Metode pembelajaran, dalam setiap pembelajaran, guru harus mempersiapkan metode belajar yang aktif dan menarik bagi siswa. banyak sekali metode pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru, sehingga dengan pemanfaatan metode tersebut proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
- f. Pasar/ market, Pasar merupakan masyarakat (pelanggan). Pengaruh globalisasi pasar sudah mengalami perubahan yang sangat besar, mulai dari etika, moral, dan

¹⁷ Hikmah Eva Trisnatari, Prim Masrokan Mutohar dkk, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Karakter Bangsa*, (Tulungagung, Cahaya Abadi 2015), 41

¹⁸ Ibid 43

¹⁹ Maisura Dkk, "Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Di Era Digital", *Imej*, Volume. 4, No. 3, (2023), 2739

kebudayaan. Sehingga dalam manajemen pembelajaran guru harus mengarah dan menjawab tantangan zaman tersebut.²⁰

Maka dengan mempersiapkan strategi manajemen tersebut guru dapat menjalankan pembelajaran sesuai dengan strategi manajemen yang sudah dipersiapkan.

Penerapan pembelajaran berbasis teknologi pada saat ini sudah mulai dilakukan oleh lembaga- lembaga pendidikan, hal tersebut karena tuntutan zaman yang semuanya serba digital, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadikan lembaga pendidikan semakin maju dan bermutu. Namun, majunya lembaga pendidikan tersebut harus diawali dari persiapan- persiapan yang maksimal, baik dari SDMnya, guru yang mampu mengaplikasikan teknologi, dan factor pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam memanfaatkan teknologi.

Selain itu untuk memaksimalkan persiapan penerapan pembelajaran berbasis digital kepala sekolah dan guru harus mempersiapkan manajemen pembelajaran yang akan dilaksanakan. Ada tiga hal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam penerapan pembelajaran digital, 1).Pertama, pada rencana pelaksanaan pembelajaran, RPP dan tujuan pembelajaran harus dibuat dan ditampilkan melalui teknologi, 2). Kedua, pada pelaksanaan pembelajaran, guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, seperti wadah pembelajaran dengan menggunakan media digital google, zoom, google meet, dan whatshap, pada materi pembelajarannya guru bisa menggunakan PPT, video pembelajaran, dan bahan ajar lainnya yang bisa diakses melalui teknologi, 3). Ketiga, pada evaluasi pembelajarannya, guru bisa menggunakan google form, canva, wordwall, dan media lainnya yang bisa guru dapatkan melalui teknologi.

Maka dengan strategi manajemen pembelajaran berbasis teknologi yang dipersiapkan oleh guru akan membantu tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga dengan tercapainya tujuan pendidikan menghasilkan kecerdasan digital siswa yang semakin meningkat. Siswa yang memiliki kecerdasan digital dapat dengan mudah dalam mengaplikasikan teknologi digital baik dalam kepentingan pribadi, sosial, dan kepentingan umum. Sehingga dengan kemampuan tersebut siswa memiliki bekal dan keahlian dalam menghadapi tantangan masa depan dan bagi pendidikannya dapat menunjang dan mempermudah dalam belajar, bersaing dan siap menghadapi system pendidikan yang serba digital.

KESIMPULAN

Tantangan dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat guru atasi dengan adanya persiapan dan manajemen yang bagus yang dilakukan oleh sekolah dan guru sebelum menerapkan pembelajaran. sehingga dalam penerapannya guru memiliki pandangan, antisipasi, dan solusi jika terjadi kendala- kendala tersebut, sehingga dengan begitu guru dapat mengatasi tantangan- tantangan yang ada dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Ada enam hal yang harus dipersiapkan

²⁰ Ahmad Munir Saifulloh dan M. Darwis, "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19", *Bidayatuna*, Vol. 03 No. 02 (2020), 295-296.

oleh sekolah dalam manajemen pembelajaran berbasis teknologi yaitu: SDM mumpuni, finansial yang mencukupi kebutuhan pembelajaran, guru harus mempersiapkan teori dan praktik pembelajaran yang efektif, sarpras yang mendukung, metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Ada tiga hal yang harus dipersiapkan dalam manajemen pembelajaran berbasis teknologi, 1).Pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran, RPP dan tujuan pembelajaran harus dibuat dan ditampilkan melalui teknologi, 2). Kedua, pada pelaksanaan pembelajaran, guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, seperti wadah pembelajaran dengan menggunakan media digital google, zoom, google meet, dan whatshap, pada materi pembelajarannya guru bisa menggunakan PPT, video pembelajaran, memanfaatkan google dan website lainnya untuk mencari materi pembelajaran dan bahan ajar lainnya yang bisa diakses melalui teknologi, 3). Ketiga, pada evaluasi pembelajarannya, guru bisa menggunakan google form, canva, wordwall, dan media lainnya yang bisa guru dapatkan melalui teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah Ahmad Junaedy dkk, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia,” *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 8 No. 2 (Juli – Desember 2023)
- Fahmi Dkk, *Perkembangan Teknologi Digital Untuk Berbagai Bidang Kehidupan*, (Medan: USU Press 2024)
- Hildawati Dkk, *Literasi Digital*, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, April 2024)
- Iskandar Akbar dkk, *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*, (Sulawesi: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, Juni 2023)
- Lestari Dwi Indah dan Heri Kurnia, “Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital”, *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 4, No. 3, (Juli, 2023)
- Marlinda dkk, “Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Aceh Timur,” *Journal of Islamic Education Leadership*, Vol. 3, No.1, (2023)
- Maisura Dkk, “Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Di Era Digital”, *Imejj*, Volume. 4, No. 3, (2023)
- Mukhid Abd, *Inovasi Pembelajaran Dalam Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, Juli 2023)
- Monica Santosa, “Implementasi Kecerdasan Digital (Digital Quotient)dalam Pelayanan Pendidikan Agama Kristen”, *Teknologi Berita Hidup*, Vol.5, No.1,(September 2022)
- Nento Fauzani dan Roswan Manto, “Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan”, *E-Tech* Vol. 11 No.01, (2023)
- Rifa’I Muhammad, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan CV. Widya Puspita, September 2018)
- Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Ciputat, Quantum Teaching, 2005)

Saifulloh Ahmad Munir dan M. Darwis, “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19”, *Bidayatuna*, Vol. 03 No. 02 (2020)

Shoubil Haq Muhammad Yusqi dan Mohammad Syahidul Haq, “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Digital Di Smkn 1 Surabaya”, *Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol.10, No.4, (2023)

Trisnatari Hikmah Eva dkk, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Karakter Bangsa*, (Tulungagung, Cahaya Abadi 2015)